

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Periode bayi dianggap sebagai masa emas bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia, terutama pada usia 6–12 bulan yang menjadi waktu peralihan dari pemberian ASI eksklusif ke Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Pemberian MP-ASI perlu diperhatikan standar mutu dan keamanan pangan agar dapat mendukung proses tumbuh kembang bayi secara optimal. Aspek keamanan pangan sangat penting untuk menghindarkan bayi dari paparan zat berbahaya, seperti pestisida, bahan kimia pengawet, pewarna buatan, serta risiko kontaminasi mikroorganisme yang dapat memicu gangguan kesehatan.

Menurut WHO (2023), pemberian MP-ASI menyatakan bahwa salah satu penyebab utama meningkatnya angka kejadian diare dan gangguan pencernaan pada bayi di negara berkembang. Oleh karena itu, pemahaman dan pengetahuan ibu tentang keamanan bahan pangan dalam MP-ASI memiliki peranan penting dalam menjaga kualitas makanan yang dikonsumsi oleh bayi.

Di Indonesia, masih banyak ditemukan kasus pemberian MP-ASI yang tidak memenuhi prinsip keamanan pangan, seperti penggunaan bahan makanan yang tidak dicuci dengan baik, pengolahan yang tidak higienis, atau penyimpanan makanan yang tidak tepat umumnya terjadi akibat keterbatasan pengetahuan ibu tentang aspek keamanan bahan pangan.

Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, serta pengalaman ibu dalam merawat anak dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu terhadap keamanan pangan. Dengan mengetahui karakteristik ibu, intervensi pendidikan dan promosi kesehatan yang lebih tepat sasaran dapat dilakukan.

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan peneliti di wilayah Klinik Mitra Siaga Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang, terdapat 30 ibu antara bulan Januari hingga Februari 2025. Penulis melakukan wawancara pada 10 orang ibu 7 diantaranya tidak tahu apa Keamanan bahan pangan MP-ASI dan 3 diantaranya mengetahui apa itu Keamanan bahan pangan MP-ASI. Atas dasar temuan ini, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Keamanan bahan pangan dalam MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan ibu terhadap keamanan bahan pangan dalam MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan berdasarkan karakteristik di Klinik MS Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang tahun 2025?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang keamanan bahan pangan MP-ASI bayi 6-12 bulan berdasarkan karakteristik di Klinik MS Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang keamanan bahan pangan MP-ASI bayi 6-12 bulan di Klinik MS Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang tahun 2025.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang keamanan bahan pangan MP-ASI bayi 6-12 bulan di Klinik MS Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang berdasarkan usia ibu tahun 2025.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang keamanan bahan pangan MP-ASI bayi 6-12 bulan di Klinik MS Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang berdasarkan pendidikan ibu tahun 2025.

- d. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang keamanan bahan pangan MP-ASI bayi 6-12 bulan di Klinik MS Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang berdasarkan pekerjaan ibu tahun 2025.
- e. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang keamanan bahan pangan MP-ASI bayi 6-12 bulan di Klinik MS Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang berdasarkan paritas ibu tahun 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Di harapkan sebagai pengalaman proses belajar khususnya dalam bidang metode penelitian, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keamanan bahan pangan dalam MP-ASI.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Di harapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Bisa bermanfaat bagi pendidikan dan menjadi bahan ajar untuk pembelajaran.

1.4.3 Bagi Ibu Bayi 6-12 bulan

Di harapkan dapat memberikan pengetahuan ibu bayi usia 6-12 bulan tentang pentingnya keamanan bahan pangan dalam MP-ASI